

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah penerapan Model Pembelajaran *Elicit Confront Identify Resolve Reinforce* (ECIRR) mempengaruhi kemampuan berpikir kritis matematik dan *self regulated learning* peserta didik. Penjabaran mengenai hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan berpikir kritis matematik peserta didik yang mendapat perlakuan Model Pembelajaran ECIRR lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang mendapat perlakuan Model Pembelajaran *Direct Instructions*.
2. Terdapat interaksi model pembelajaran dan gender terhadap kemampuan berpikir kritis matematik.
3. Kemampuan berpikir kritis matematik peserta didik laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik perempuan pada kelas yang mendapat perlakuan Model Pembelajaran *Direct Instructions*.
4. Kemampuan berpikir kritis matematik peserta didik perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik laki-laki pada kelas yang mendapat perlakuan Model Pembelajaran ECIRR.
5. Kemampuan berpikir kritis matematik peserta didik laki-laki yang mendapat perlakuan Model Pembelajaran ECIRR lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik laki-laki yang mendapat perlakuan Model Pembelajaran *Direct Instructions*.

6. Kemampuan berpikir kritis matematik peserta didik perempuan yang mendapat perlakuan Model Pembelajaran ECIRR lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik perempuan yang mendapat perlakuan Model Pembelajaran *Direct Instructions*.
7. *Self regulated learning* peserta didik yang mendapat perlakuan Model Pembelajaran ECIRR lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang mendapat perlakuan Model Pembelajaran *Direct Instructions*.
8. *Self regulated learning* peserta didik perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik laki-laki pada kelas yang mendapat perlakuan Model Pembelajaran ECIRR.

B. Implikasi

Penelitian ini berimplikasi terhadap dua hal, yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis. Implikasi teoritis dari penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Model Pembelajaran ECIRR efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematik dan menumbuhkan *self regulated learning* peserta didik jika setiap langkah dalam pembelajaran direncanakan dengan matang, seperti menyiapkan masalah kontekstual atau konseptual akan diberikan pada peserta didik, mengetahui konsep awal yang mungkin dimiliki peserta didik, memotivasi peserta didik untuk tidak menyerah dalam memecahkan masalah yang diberikan, mempersiapkan setiap kemungkinan jawaban atas pemecahan masalah yang diberikan, serta memberikan penguatan dan *feedback* atas pekerjaan peserta didik. Hal tersebut merupakan implikasi dari setiap langkah Model Pembelajaran ECIRR yang dikembangkan oleh Wenning.

2. Model Pembelajaran ECIRR memungkinkan peserta didik untuk menggunakan seluruh kemampuan kognitif yang dimiliki, baik kemampuan berpikir, kemampuan ingatan, kemampuan merinci, maupun kemampuan verbal. Arends (Rasiman, 2015) menyatakan bahwa perempuan lebih akurat dan detail dalam membuat keputusan, lebih baik dalam hal memori, lebih emosional, dan lebih tertarik pada kemampuan verbal. Hal ini berimplikasi terhadap kemampuan berpikir kritis matematik peserta didik perempuan yang mengalami peningkatan lebih tinggi dibandingkan peserta didik laki-laki.

Implikasi praktis dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut.

1. Penggunaan Model Pembelajaran ECIRR berimplikasi pada kreativitas guru dalam menyusun setiap langkah pembelajaran dan mengarahkan peserta didik agar mencapai tujuan pembelajaran.
2. Penggunaan Model Pembelajaran ECIRR berimplikasi pada pembiasaan peserta didik untuk berpikir kritis dan bersikap *self regulated learning*.

C. Saran

Berikut beberapa saran yang diajukan berdasarkan pelaksanaan penelitian dan hasil penelitian.

1. Penggunaan Model Pembelajaran ECIRR mengharuskan guru untuk merencanakan setiap langkah dalam pembelajaran, dimulai dari masalah yang akan diberikan kepada peserta didik, kemungkinan-kemungkinan konsep awal yang peserta didik miliki dalam memecahkan masalah yang diberikan, konfrontasi yang akan diajukan untuk membimbing peserta didik mencapai konsep yang benar, serta menyediakan soal yang dapat melatih kemampuan

matematika peserta didik.

2. Penggunaan Model Pembelajaran ECIRR mengharuskan guru untuk memotivasi peserta didik untuk menyatakan pendapatnya dan untuk tidak menyerah dalam memecahkan masalah yang diberikan.
3. Perlu adanya pembiasaan soal berpikir kritis matematik agar peserta didik terlatih untuk memecahkan masalah matematik.